

## DAFTAR PUSTAKA

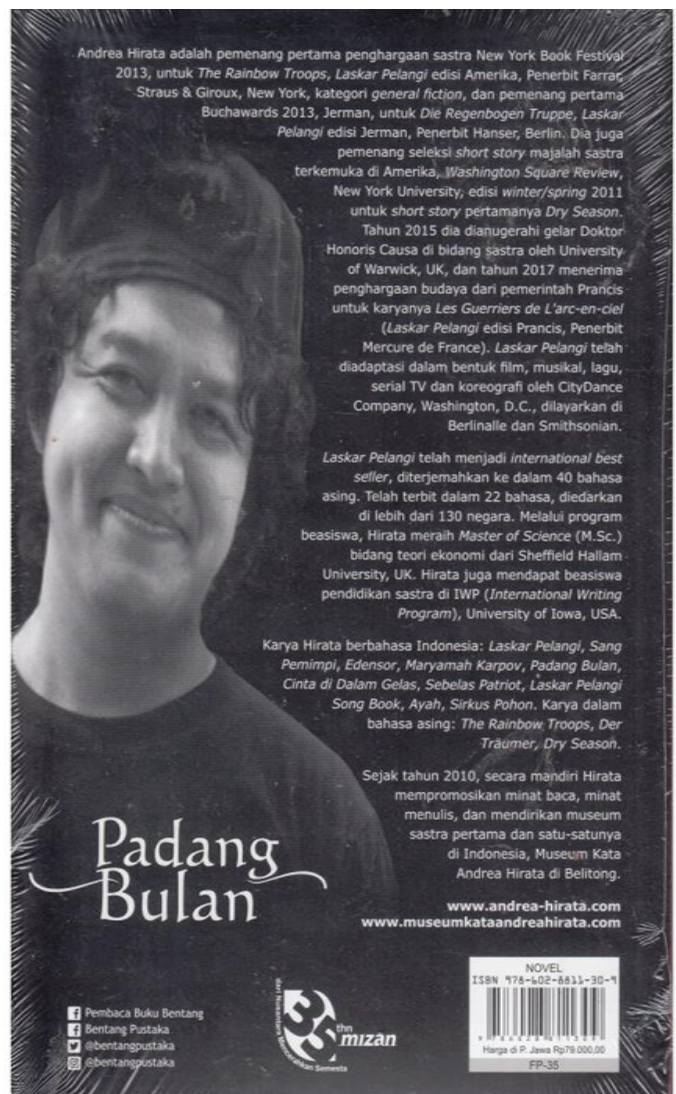
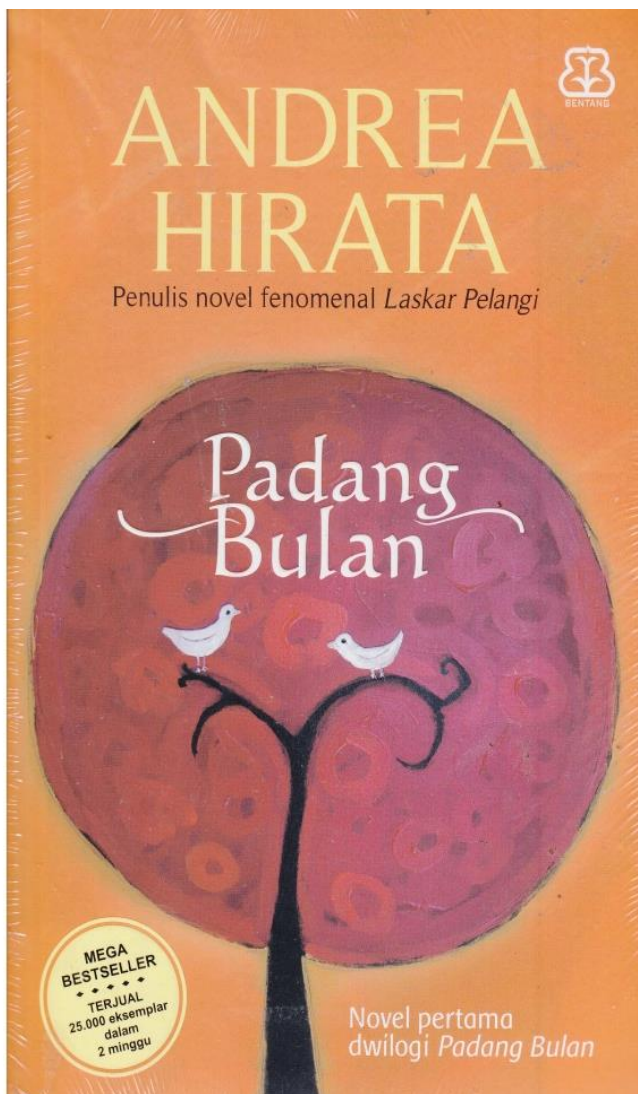
- Asriyani, Wahyu. 2018. "Analisis Penokohan Tokoh Utama dalam Novel *Danur : I Can See Ghosts* Karya Risa Saraswati Edisi". Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal. Vol (1). No (1).
- Baribin. 1985. *Intisari Kesustraan Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Desetyawan, Ady. 2018. "Analisis Tokoh dan Penokohan Novel *Positif* Karya Maria Silvi dan Rencana Pembelajarannya dengan Pendekatan Kontekstual". Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. <https://repository.usd.ac.id>. (diakses pada tanggal, 1 Januari 2023).
- Fadilah, H., Udu, S., & Badara, A. (2022). "Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Kata Karya Rintik Sedu*". *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 7(4), 548-555.
- Hirata, Andrea. 2016. *Padang Bulan*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka
- I.Iswandinata. 2019. "Analisis Tokoh dan Penokohan Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata". *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*. <https://repository.unja.ac.id> (diakses pada tanggal, 3 Januari 2023).
- Lexy J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- NISA, R. E. (2021). "Tokoh dan Penokohan dalam Naskah *Barabah* Karya Motinggo Busye dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA" (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal). <http://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/4371> (diakses pada tanggal, 1 Januari 2023).
- Ucha R, Mukhlis M, Subhayni S. (2016), "Analisis Tokoh dan Penokohan Dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara". <https://jim.unsyiah.ac.id/pbsi/issue/view/293>. Vol. 1, No 4.
- U. Santora, "Perjuangan Hidup dan Kemandirian Tokoh Utama dalam Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata: Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra" *SULUK INDO*, vol. 2, no. 1, pp. 244-255, Jan. 2013.

- Setiawan. A.A. 2021. Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>. (diakses pada tanggal, 3 Januari 2023).
- Semi Atar. 1989. Kritik Sastra. Angkasa Bandung. 1988. Anatomi Sastra. Padang: Angkasa Jaya.
- Sudjiman, Panuti. 1991. Memahami Cerita Rekaan, Jakarta. Pustaka Jaya
- Suarningsih, D, T (2021). “*Analysis of Characters and Characteristics in the novel Broken Vow By Yuris Afrizal*” *International Journal of Multi Science*. Vol 2. No 5.
- Soulisa I, AG Gifelem, P Manuputty. 2020. “Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Cinta Kita Yang Rasa* Karya Ariani Octavia”. *SOSCIED*. Vol. (3). No (2).
- Wasari. SA. 2020. “Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Senja & Pagi* Karya Alffy Rev & Linka”. Skripsi, FKIP UMM. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>. (diakses pada tanggal, 3 Januari 2023).
- Yasmin, R.L. (2021), “*Chracter And Characterization In The Tale Of Aziz And Azizah By Powys Mathers*”. *Textura Journal*. Volume 2 No.1, June 2021 68-77.

# LAMPIRAN

## SAMPUL NOVEL

## PADANG BULAN KARYA ANDREA HIRATA



## BIOGRAFI ANDREA HIRATA



Andrea Hirata Seman Said Harun Biasa di panggil Andrea Hirata adalah sastrawan Indonesia. Andrea Hirata Lahir di Belitung pada hari minggu 24 oktober 1982. Andrea Hirata merupakan anak ke empat dari pasangan Seman Said Harunaya dan NA Mastura. Andrea Hirata menempuh pendidikan di SD dan SMP Muhammadiyah Bangka Belitung, kemudian melanjutkan sekolah di SMA di Negeri Belitung dan kemudian berkuliah di Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi dengan predikat *Cumlaude* dan mendapatkan beasiswa dari Uni Eropa untuk mengambil studi *Master of Science di Universitas de Paris Sorbonne*, Prancis serta dan *Sheffield Hallam University, United Kingdom*.

Karya Andrea Hirata kebanyakan dari pengalaman pribadi, Adapun judul karya-karya yang ditulis Andrea Hirata yaitu *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi Baru*, *Edensor* 2007, *Maryamah Karpove* 2008, *Cinta di dalam Gelas* 2010, *Padang Bulan* 2011, *Sebelas Patriot* 2010, *Laskar Pelangi Song Book* 2012, *Ayah* 2012, *Sirkus Pohon* 2017, *Orang-Orang Biasa* 2019, *Guru Aini* 2020. Beberapa penghargaan yang telah didapatkan Andrea Hirata yaitu *Khatulistiwa Literaly Award (KLA) pada tahun 2007*, *Aisyiyah Awaed*, *Paramadina Award*, *Netpac Critics Award*.

## SINOPSIS

### NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA

Novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata ini menceritakan tentang kisah Maryamah yang biasa dipanggil Enong. Dia seorang gadis kecil yang harus kehilangan citra ayahnya pada usia 14 tahun untuk mengambil tanggung jawab anak pertama. Enong harus putus sekolah untuk sekolah adik-adiknya, dan mengambil pekerjaan berat sebagai penambang timah. Enong sangat tertarik dengan Bahasa Inggris sehingga ayah Zamzami membelikan kamus besar untuknya tapi sayang Enong harus putus sekolah karena ayahnya meninggal dunia.

Kisah ini semakin romantic karena Zamzami yang masih ingat jelas keinginan istrinya yaitu membelikan sebuah sepeda tetapi takdir berkata lain Zamzami mengalami longsor saat bekerja di tambang timah waktu sedang istirahat. Tidak ada penambang yang selamat saat terjadi longsor di lokasi ini, dan pada hari itu juga Zamzami meninggal dunia. Enong sebagai anak pertama mereka harus mencoba peruntungannya di Tanjong Pandan untuk menghidupkan kembali keluarganya yang telah ditinggal ayahnya. Tapi dia yang masih kecil, tidak ada yang percaya kepadanya sehingga dia pergi dengan tangan kosong dan tidak menemukan pekerjaan.

Kisah ini memiliki akhir yang bahagia, Enong akhirnya bisa belajar Bahasa Inggris di kursus, A ling tidak akan menikah dengan Zinar. Kabar tersebut

hanya salah paham karena Detektif Kontet Bernama Pak Nur. Novel Padang Bulan adalah novel yang layak dibaca bagi mereka yang ingin mendengar cerita luar biasa. Cerita tentang tekad, impian, kesuksesan, dan upaya tidak kenal lelah untuk memiliki kehidupan yang lebih baik.

## SILABUS

### KELAS XII SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XII

Semester : 1

Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami berbagai hikayat, novel indonesia/novel terjemah



<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber/Bahan/ Alat</b>
7.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat	Teks hikayat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri hikayat</li> <li>• Unsur-unsur intrinsik</li> </ul>	<b>Tatap muka</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kembali isi hikayat dengan Bahasa sendiri</li> </ul> <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama</li> <li>• Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama</li> <li>• Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, tokoh, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat</li> <li>• Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri</li> </ul>	<b>Jenis Tagihan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> <li>• Tugas kelompok</li> <li>• Ulangan</li> </ul> <b>Bentuk Instrumen:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian bebas</li> <li>• Pilihan ganda</li> <li>• Jawaban singkat</li> </ul>	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Buku hikayat</li> <li>➤ Novel Indonesia</li> <li>➤ Novel Terjemah</li> </ul>

		tema, tokoh, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) <b>Tugas mandiri</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca teks hikayat</li></ul>				
--	--	---	--	--	--	--

Brebes, 10 Maret 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Chistianna, S.Pd.  
NIP. 0634567109

Guru Mata Pelajaran

Heri Purwanto, S.Pd.  
NIP. 067156330976

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Novel
Kelas / Semester	: XII / I
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023
Alokasi Waktu	: 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. Santun, d. Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a.ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. Humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:  
a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif,

g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
7.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat	7.1.1 Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama  7.1.2 Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, tokoh, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat  7.1.3 Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami isi novel Indonesia dan novel terjemah sebagai bentuk karya sastra
2. Peserta didik mampu menentukan permasalahan dalam novel Indonesia dan novel terjemah sebagai bentuk karya sastra
3. Peserta didik mampu menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan
4. Peserta didik mampu membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, novel Indonesia dan novel terjemahan

#### D. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri hikayat
2. Unsur-unsur Intrinsik novel

#### E. Model / Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan <i>Scientific Approach</i>	
Strategi Pembelajaran	: Pembelajaran Penemuan( <i>Discovery Learning</i> )
Metode Pembelajaran	: Tanya jawab, ceramah, diskusi, praktikum dan penugasan

#### F. Media Pembelajaran

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar Penilaian

Alat/Bahan : Laptop, proyektor, power point, spidol dan papan tulis

#### G. Sumber Belajar

- Buku hikayat
- Novel Indonesia
- Novel Terjemahan
- Buku Kompeten Berbahasa Indonesia, Erlangga

## H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

<b>PENDAHULUAN</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.</li> <li>3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ol>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama</i>
	<b>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama</i>
	<b>Collaboration (Kolaborasi)</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama</i>
	<b>Communication (Komunikasi)</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity (Kreativitas)</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum

	dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.</li> <li>• Guru memberikan simpulan tentang pelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ul>

## Pertemuan ke 2

	<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, tokoh, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat</i></li> </ul>
	<b>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, tokoh, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat</i>
	<b>Collaboration (Kolaborasi)</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Menemukan</i>

		<i>unsur-unsur intrinsik (alur, tema, tokoh, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat</i>
	<b>Communication (Komunikasi)</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity (Kreativitas)</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, tokoh, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.</li> <li>• Guru memberikan simpulan tentang pelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ul>

## Pertemuan ke 3

	<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi</li> </ul>



		<b><i>Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri</i></b>
<b><i>Critical Thinking</i></b> <b>(Berpikir Kritis)</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri</i></b>	
<b><i>Collaboration</i></b> <b>(Kolaborasi)</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri</i></b>	
<b><i>Communication</i></b> <b>(Komunikasi)</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan <b><i>Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri</i></b>	
<b><i>Creativity</i></b> <b>(Kreativitas)</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri</i></b> untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.</li> <li>• Guru memberikan simpulan tentang pelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</li> </ul>	



## 3) Penilaian Keterampilan

NO	NIS	NAMA	KETRAMPILAN		Skor Rata-rata
			PRAKTIK	PROTOFOLIO	
1					
2					
3					
4					
5					

**Rubrik Penskoran Soal Uraian****Pedoman Penskoran Soal Uraian****Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

0. Nilai 4 = jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
1. Nilai 3 = jika jawaban sesuai kunci jawaban
2. Nilai 2 = jika jawaban kurang

<p>sesuai dengan kunci jawaban</p> <p>3. Nilai 3 = jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban</p> <p><b>Penskoran Sikap</b></p> <p>2 4 = Sangat Baik</p> <p>3 3 = Baik</p> <p>4 2 = Cukup</p> <p>5 1 = Kurang Baik</p>		<p>Peserta didik memperoleh nilai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Baik : <math>86 &lt; \text{skor} \leq 100</math></li> <li>• Baik : <math>70 &lt; \text{skor} \leq 85</math></li> <li>• Kurang : <math>\text{skor} \leq 70</math></li> </ul>	
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>			
IPK	No Soal	Skor Penilaian 1	Nilai
1.	1	4	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(18/20) * 100 = 90$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	
5.	5	4	
Jumlah		18	

Brebes, 10 Maret 2023

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Chistianna, S.Pd.  
NIP. 0634567109

Heri Purwanto, S.Pd.  
NIP. 067156330976

## 1. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan memahami isi novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dan siswa mampu memahami tentang tokoh dan penokohan yang terdapat pada novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

## 2. Materi Pembelajaran

### 1) Pengertian Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang penting dalam cerita fiksi. Dalam perbincangan sebuah karya fiksi, sering dipergunakan istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi secara bergantian dengan merujuk pengertian yang hampir sama walau diantaranya sinonim (Nurgiyantoro, 2013: 246).

### 2) Antagonis

Tokoh antagonis merupakan tokoh yang identik dengan sifat jahat. Tokoh protagonis dan antagonis selalu memiliki sifat oposisi, mereka seringkali berkonflik baik secara fisik maupun secara psikis dan batin (*Antagonist*), adalah tokoh yang menjadi penyebab terjadinya konflik (Wasari, 2020: 18). Ciri-ciri tokoh antagonis yaitu : penuh tipu daya, tidak senang melihat tokoh utama Bahagia, Licik.

Contoh kutipan tokoh antagonis dalam novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata.

“Pembicaraan dengan pemburu selanjutnya menyakitkan hatiku. Sambil mengaduk-ngaduk rambut gondrongnya yang tak pernah

disisir, ia mengumbar kisah tentang ribuan punai yang berkali-kali berhasil diperdaya pekatiknya” (PB/78/).

Protagonis adalah tokoh yang kita kagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero. Tokoh protagonis menampilkan sesuatu yang sesuai dengan pandangan kita, harapan-harapan kita, harapan-harapan pembaca (Nurgiyantoro, 2013:260). Tokoh antagonis biasanya mewakili pihak yang jahat atau yang salah (Setiawan, 2021: 30). Misalnya Antagonis yaitu berwatak keras, jahat, kasar, pemaarah, kikir, sombong. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tokoh antagonis ialah karakter tokoh yang jahat.

### 3) Protagonis

Tokoh pratagonis adalah tokoh yang secara umum memiliki sifat baik dalam sebuah cerita. Tokoh protagonis selalu dilawankan dengan tokoh antagonis (*Protagonist*) yaitu tokoh yang merupakan perwujudan nilai-nilai ideal bagi pembaca (Wasari, 2020: 19). Ciri-ciri tokoh protagonis yaitu : rendah hati, tidak sombong, jujur, setia, suka menolong.

Contoh kutipan tokoh protagonis dalam novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata.

“Zamzami mengurangi kecepatannya menambah juz mengaji, padahal ia membaca Al-Quran lebih baik dari ia membaca huruf latin” (PB/03).

Tokoh antagonis adalah tokoh yang berposisi dengan tokoh protagonis, secara langsung atau tidak langsung, bersifat fisik atau batin (Nurgiyantoro, 2013:261). Tokoh Protagonis merupakan pemeran

atau pemain pertama/utama yang mendukung ide prinsipal dalam cerita dan biasanya mempunyai rencana dan maksud tertentu (Setiawan, 2021: 30). Protagonis yaitu berwatak jujur, baik, lucu, rajin pengasih, sabar, selalu menolong, janggung jawab. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tokoh protagonis ialah tokoh yang watak baik dalam cerita.

#### 4) Tritagonis

Tokoh yang menggambarkan masyarakat yang ada dalam kehidupan sehari – hari. Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa tokoh merupakan seseorang atau pelaku yang ada yang ada dalam cerita atau peristiwa (Wasari, 2020: 20). Tokoh tritagonis adalah tokoh yang membantu dalam sebuah cerita baik itu membantu tokoh protagonis maupun antagonis (Wasari, 2020: 36). Ciri-ciri tokoh protagonis yaitu : bersifat netral , terkadang berpihak pada antagonis dan antagonis.

Contoh kutipan tokoh tritagonis dalam novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata.

“Naomilah yang memberitahuku tentang Ninochka Stronovsky. Kawan tentu ingat, dulu ia mendapat beasiswa dari pemerintah Georgia sebuah negara di Eropa Timur, pecahan Rusia untuk sekolah ke Prancis karena ia piawai main catur” (PB/165)

Pemunculan tokoh-tokoh tritagonis biasanya diabaikan, atau paling tidak kurang mendapatkan perhatian (Nurgiyantoro, 2013:259).

Tirtagonis yaitu berwatak netral. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tokoh tirtagonis merupakan tokoh penengah dan netral

### 3. Latihan Soal

Untuk memahami materi di atas, guru dapat mengukur kemampuan siswa dengan beberapa soal latihan mengenai materi tentang tokoh dan penokohan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

1. Apa yang dimaksud dengan tokoh?
2. Apa perbedaan tokoh dan penokohan?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tokoh protagonis dan berikan contohnya yang terdapat pada novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis dan berikan contohnya yang terdapat pada novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan tokoh tirtagonis dan berikan contohnya yang terdapat pada novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata?



## BIOGRAFI PENULIS



Heri Purwanto, biasa dipanggil Heri. Lahir di Brebes pada tanggal 06 Juni 1995. Saya anak ke dua dari tiga bersaudara dari Ibu War'ah dan Bapak Sudarwono. Kakak pertama saya bernama Tyas Maharani dan adik bernama Eva Tisnawati. Saya tinggal di Brebes, Jln. MT Haryono no 15. RT. 03/RW.04 Kelurahan Brebes, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.

Pertama saya menempuh Pendidikan di TK Pertiwi Indah Semarang, melanjutkan di SD Negeri Gandasuli 02 Brebes, kemudian MTs Negeri Model 01 Brebes, SMK Tamtama Kroya, dan sekarang saya sedang menumpuh pendidikan tinggi di salah satu perguruan tinggi Kota Tegal yaitu Universitas Pancasakti Tegal prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hobby saya, bermain motor sambil touring, suka pendaki gunung dan menulis puisi. Karya yang pernah saya buat, Naskah drama berjudul “Detik-detik terakhir”, Antalogi puisi “Luluh Rasa.”



